

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Rantai Distribusi Gabah Organik di Kabupaten Padang Pariaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat dua saluran pemasaran gabah organik yaitu Saluran I (Petani Produsen – Pedagang Pengecer – Konsumen Akhir) dan Saluran II (Petani Produsen – Konsumen Akhir).
2. Pada Saluran I petani padi organik melakukan penjualan dalam bentuk gabah dengan harga Rp 6.325/kg dan sama dengan harga gabah non organik. Sedangkan pada saluran II petani menjual dalam bentuk beras dan diberikan kemasan yang berlabel organik dengan harga Rp 14.000/kg.
3. Berdasarkan analisa Margin Pemasaran, analisa Bagian yang Diterima Petani dan analisa Efisiensi, maka saluran II memiliki tingkat efisiensi lebih baik pada analisa Margin Pemasaran (Rp. 1.788) dan analisa Bagian yang Diterima Petani (79,64%), sedangkan saluran I memiliki tingkat efisien lebih baik pada analisa Efisiensi (17,41%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Rantai Distribusi Gabah dan beras Organik di Kabupaten Padang Pariaman sehingga muncul beberapa saran:

1. Berdasarkan analisa yang dilakukan, Saluran yang lebih baik dilewati petani adalah Saluran II karena petani melakukan penjualan dalam bentuk beras dan diberikan kemasan yang berlabel organik. Tetapi dibutuhkan perbaikan Saluran dengan cara meningkatkan harga jual petani dari Rp 14.000/kg.
2. Peran kelompok tani harus di tingkatkan dalam proses pemasaran produk organik, sehingga produk organik yang memiliki kualitas baik dapat diterima pasar dengan harga yang tinggi.